

## **BAB IV**

### **Penutup**

#### **4.1 Kesimpulan**

Sarana dan prasarana bagi difabel pada obyek wisata Candi Ratu Boko pada tahun 2017 hingga 2018 masih sangat kurang, baru terdapat 2 sarana dan prasarana yang sudah disediakan secara khusus untuk mengakomodasi difabel yaitu toilet pada kiri restaurant dan area parkir difabel, namun hal ini tidak memenuhi semua persyaratan yang ada karena tidak adanya rambu yang menandakan 2 fasilitas ini sudah bisa diakses oleh difabel. Hal ini yang membuat wisatawan yang berkunjung pada obyek wisata ini tidak mengetahui bahwa di sini terdapat sarana dan prasarana yang sudah dibangun untuk difabel. Beberapa sarana dan prasarana memang sudah bisa diakses oleh difabel, namun untuk difabel tuna netra dan pengguna kursi roda masih sangat kesulitan dalam mengakses sarana dan prasarana yang tersedia pada obyek wisata ini.

#### **4.2 Saran**

1. Memperbaiki dan membenahi fasilitas yang ada sesuai dengan aturan teknis yang ada agar hak-hak difabel pada obyek wisata ini bisa terpenuhi dan difabel dapat mandiri ketika berwisata pada obyek wisata ini
2. Agar pengelola setiap tahun nya melengkapi sarana dan prasarana bagi difabel yang belum tersedia sekarang
3. Kotak saran yang ada lebih baik ditempatkan di tempat yang wisatawan sering mengakses.

4. Penelitian yang saya lakukan mungkin kurang baik, maka saya berharap agar ada penelitian selanjutnya mengenai sarana dan prasarana ramah difabel khususnya di Kabupaten Sleman agar kita dapat melihat keadaan sarana dan prasarana yang tersedia pada bangunan umum dan lingkungan, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi oleh pemerintah maupun pihak pengelola.

